

**PENERAPAN MEDIA FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPAS MATERI ENERGI DISEKITAR
KITA PADA KELAS III UPT SDN SUMURGUNG 1**

Nila Putri Utami¹, Wendri Wiratsiwi²

¹PGSD Universitas PGRI Ronggolawe

²PGSD Universitas PGRI Ronggolawe

[¹nilaputriutami716@gmail.com](mailto:nilaputriutami716@gmail.com)

[²Wendriwiratsiwi3489@gmail.com](mailto:Wendriwiratsiwi3489@gmail.com)

ABSTRACT

The aim of this research is to improve learning in the field of science by utilizing flashcard media for class III for the 2024/2025 academic year. This research adopts the model from Kemis and Taggart, which consists of planning, action, observation and reflection stages carried out in two cycles. In this study there were 9 children from class III UPT SDN Sumurgung 1. In cycle 1 the results showed a percentage of 55.55% who achieved the KKTP, in cycle 2 the percentage of achievement increased to 80% so that the KKTP indicator was successfully met. The gains in cycle 2 showed positive developments from implementation in the previous cycle of 30%. Thus, based on research findings, it is known that the use of flashcard media contributes positively to improving science learning outcomes.

Keywords: *Learning Outcomes, IPAS, Flashcard*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan pembelajaran dibidang IPAS dengan memanfaatkan media flashcard kelas III tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini mengadopsi model dari Kemis dan Taggart, yang terdiri dari tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang di lakukan dalam dua siklus. Dalam penelitian ini terdapat 9 anak dari kelas III UPT SDN Sumurgung 1. Pada siklus 1 hasil menunjukkan persentase sebanyak 55,55% yang mencapai KKTP, pada siklus 2 persentase pencapaian meningkat menjadi 80% sehingga indikator KKTP berhasil terpenuhi. Perolehan pada siklus 2 memperlihatkan adanya perkembangan positif dari pelaksanaan pada siklus sebelumnya sebanyak 30%. Dengan demikian, berdasarkan temuan penelitian, diketahui bahwa pemanfaatan media flashcard berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar IPAS.

Kata Kunci: Hasil Belajar, IPAS, Flashcard

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha penting bagi kehidupan bangsa. Dengan pendidikan akan menghasilkan bangsa yang memiliki kualitas dan mutu yang baik. Pembelajaran menurut Mashudi dkk, 2007 (dalam Faridah et al., 2021) pembelajaran tidak hanya sekedar menyampaikan materi, tetapi juga merupakan bagian dari kegiatan profesional pendidik. Apabila pembelajaran dilaksanakan secara efektif, maka pemahaman siswa akan menjadi lebih menyeluruh. Pada jenjang SD IPAS termasuk ke dalam materi yang wajib diajarkan kepada peserta didik . IPAS adalah disiplin ilmu yang memberikan pemahaman peserta didik mengenai makhluk hidup, tumbuhan, hewan, serta benda mati. Mata pelajaran ini memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami berbagai fenomena dilingkungan sekitarnya. (Alfatonah et al., 2023) . Namun pada kenyataannya, pembelajaran IPAS di sekolah masih dilakukan secara konvensional. Guru umumnya hanya cenderung menggunakan

metode ceramah saja, sehingga peluang bagi siswa untuk berinteraksi dan berkontribusi dalam kegiatan belajar belum dimaksimalkan, selain itu menggunakan media pembelajaran masih jarang digunakan dalam penyampaian materi (Nisa, et al., 2022). Akibat dari kondisi tersebut, menyebabkan siswa menghadapi hambatan dalam menguasai materi pembelajaran IPAS yang cenderung bersifat teoritis dan berfokus pada hafalan (Virna Putri et al.,2019). Akibatnya, peserta didik mudah kehilangan minat dan menunjukkan partisipasi yang rendah saat kegiatan belajar IPAS. Dengan demikian guru sebaiknya memilih model serta bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa. pemilihan metode dan media yang tepat, akan mendorong siswa termotivasi dalam kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran terlaksana secara maksimal (Wulandari ,2023).

Berdasarkan temuan observasi yang dilakukan di UPT SD Negeri Sumurgung 1 diperoleh hasil 1) kurangnya fasilitas di sekolah, 2) media telah

tersedia tetapi terbatas,3) guru cenderung menerapkan metode ceramah, guru umumnya masih memanfaatkan media konvensional. Kondisi tersebut memengaruhi capaian hasil belajar. Dengan demikian, pendidik perlu memanfaatkan media pembelajaran yang relevan dan interaktif guna mendukung keaktifan belajar serta mendukung perolehan hasil belajar yang lebih baik.

Media pembelajaran sebagian dari komponen penting untuk mendukung kelancaran kegiatan belajar. Umumnya, pendidik memanfaatkan media sebagai pendukung siswa dalam menguasai materi. (Wulandari et al., 2023). Tujuan pembelajaran adalah interaksi dua arah antara pengajar dan peserta didik, dimana pengajar berperan menjadi pembimbing dan fasilitator (Wahyuni, 2020). Guru berfungsi sebagai komponen pokok sekaligus pengarah pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian pendidik dapat merancang pembelajaran mejadil efisien, memikat dan penuh makna bagi

siswa sehingga rangkaian belajar berlangsung secara maksimal, agar kegiatan belajar berlangsung secara tuntas, proses belajar perlu dirancang agar menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Salah satu caranya adalah dengan memanfaatkan media ajar yang sesuai dan mendukung. Penggunaan perangkat pembelajaran, sangat mendukung kelancaran proses belajar, khususnya pada mata pelajaran IPAS. Melalui pemanfaatan media, pendidik dapat mempermudah penyampaian bahan ajar kepada siswa supaya mempermudah pemahaman . Pemanfaatan flash card merupakan alternatif media yang relevan dalam menunjang aktivitas belajar(NOna ,2019).

Berdasarkan Flahscard (Nurfadillah, 2023) ialah bahan ajar berupa kartu yang berukuran 25x50 cm, terdapat ilustrasi atau gambar pada flashcard yang dapat dibuat secara manual dengan menggambar tangan, menggunakan foto, ataupun memanfaatkan gambar dan foto yang telah tersedia kemudian ditempelkan pada permukaan kartu tersebut. Pendapat lain dari

Ahmad Susanto (Wahyuni, 2020) “mengatakan flashcard ialah media berupa kartu yang disertai dengan kalimat pendukung dan gambar. Gambar yang terdapat pada flashcard dapat bervariasi, seperti ilustrasi hewan, dan berbagai tema lainnya”. Dari pendapat-pendapat tersebut dikatakan bahwa flashcard adalah sarana pembelajaran berupa kartu yang dirancang dalam bentuk bergambar. Flashcard biasanya dibuat dengan ukuran tertentu, seperti 25x50 cm, dan memuat gambar dibuat secara mandiri atau diambil dari gambar yang sudah ada. Media flashcard memiliki beberapa keunggulan diantaranya: 1) media flashcard mudah dibawa kemana saja karena bentuknya yang sederhana dan ringan, 2) penggunaannya cukup praktis dan tidak memerlukan persiapan rumit, 3) materi yang disajikan melalui gambar pada flashcard cenderung mudah diingat oleh peserta didik, 4) materi disusun secara menghibur dan menyenangkan, 5) penggunaan flashcard dapat membantu mengembangkan beberapa aspek kemampuan anak, salah satunya

adalah menumbuhkan sikap kemandirian dalam belajar (Rahman dkk, 2021). Berdasarkan kelebihan yang dimiliki dapat membantu kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton. siswa bukan hanya berperan sebagai pendengar pasif, tetapi juga didorong untuk aktif bertanya, bergerak, serta berinteraksi dengan teman sebaya. Hal ini dapat merangsang aktivitas saraf otak dan mendukung pengembangan kemampuan berpikir anak secara optimal. Karena menurut (Maulita, 2022), peserta didik dalam perspektif meurosains diartikan sebagai aktivitas kerja otak yang berlangsung lama selama menerima materi pembelajaran serta respon otak terhadap proses belajar yang dilakukan. Oleh karena itu, pemanfaatan flashcard sebagai bahan ajar dinilai efektif karena dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan mendukung stimulasi aktivitas otak secara optimal.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah perpaduan antara pengetahuan terkait

fenomena alam dan pemahaman terhadap kondisi sosial dilingkungan sekitar (Nihayatul Fadlilah et al., 2024). Melalui pemanfaatan media flashcard dalam pembelajaran, siswa mampu memperoleh pengalaman pembelajaran yang bermakna, serta mempermudah mereka dalam menguasai pembelajaran yang disampaikan guru, di samping itu penerapan bahan ajar flashcard diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar, mendorong keaktifan siswa selama belajar, dan mendukung pengembangan hasil belajar (Anin dita putri hapsari, 2024).

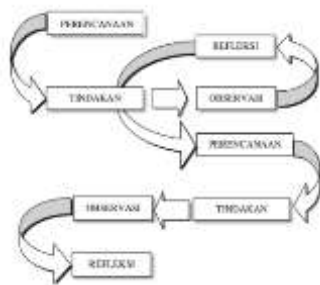
Hasil belajar ialah suatu indikator penting untuk mengukur tingkat keberhasilan pada seseorang selama mengikuti kegiatan belajar. Melalui hasil belajar, guru bisa mengevaluasi sejauh mana siswa telah mencapai tingkat penguasaan kompetensi yang telah ditetapkan. Berdasarkan uraian tersebut dikatakan bahwa hasil belajar adalah transformasi pada siswa yang timbul sebagai hasil dari keterlibatan mereka dalam kegiatan belajar,

transformasi ini dapat diukur dengan mencakup tiga aspek,. Hasil belajar ini bisa terlihat dari peningkatan pemahaman, perubahan sikap, serta penguasaan keterampilan yang sebelumnya belum dimiliki. Merujuk pada penjelasan sebelumnya, peneliti memutuskan untuk merumuskan judul “ Penerapan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPAS Materi Energi di Sekitar Kita Pada Kelas III UPT SD Negeri Sumugung 1”. Penelitian ini diperkuat oleh temuan dari penelitian terdahulu, yaitu Ramadha & Zuhaida (2021) dengan judul ” Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Media FlashCard”. “menghasilkan kesimpulan bahwa media flashcard memberikan efek positif pada hasil belajar yang dijalani siswa. Situasi tersebut terbukti dengan peningkatan capaian siswa terlihat dari hasil evaluasi diakhir proses pembelajaran dengan penerapan flashcard dalam pembelajaran IPA. Media tersebut mendorong agar

siswa aktif dalam pembelajaran dan antusias selama belajar”.

B. Metode Penelitian

Metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diterapkan pada penelitian dengan maksud memperbaiki kualitas pembelajaran para siswa melalui penggunaan flashcard dalam pembelajaran matematika. Subjek



penelitian adalah peserta didik kelas III UPT SD Negeri Sumurgung 1 Tuban tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 9 siswa. Model penelitian yang diterapkan berlandaskan pada skema yang diajukan oleh Kemmis dan Taggart, yang mencakup empat langkah dalam setiap fase, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Gambar 1 Bagan Siklus PTK menurut Kemmis & Taggart

Penelitian tindakan kelas ini berfokus mendalami serta

memperluas pemahaman secara lebih menyeluruh mengenai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan melibatkan pendidik dan siswa sebagai sumber informasi utama, dengan mengacu pada hasil belajar yang telah dicapai dari tes, dan observasi aktivitas belajar melalui lembar observasi aktivitas siswa. Penelitian ini menggunakan analisis data berupa data numerik untuk mengetahui capaian prestasi peserta didik, yang diperoleh dari soal formatif yang dilaksanakan sepanjang kegiatan pembelajaran.

Pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dilaksanakan melalui tes yang dilaksanakan di akhir setiap siklus untuk mengukur seberapa baik pemahaman siswa terhadap materi. Instrumen yang digunakan adalah soal tes formatif sesuai indikator pencapaian kompetensi. Informasi yang terkumpul selanjutnya diolah melalui pendekatan kuantitatif deskriptif dengan cara melakukan

perhitungan rata-rata setiap kelas, persentase ketuntasan belajar berdasar pada kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Serta membandingkan peningkatan hasil belajar antara siklus I dan siklus II.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan capaian pembelajaran IPAS pada siswa kelas III UPT SD Negeri Sumurgung 1 Tuban melalui penerapan flashcard. Penelitian dilaksanakan dalam dua tahap. Setiap tahap terdapat empat komponen utama, yakni: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.. Evaluasi dilakukan dengan memberikan ujian formatif pada akhir setiap tahap.

Hasil Siklus I

Hasil ini memberikan tanda yaitu pendekatan yang digunakan belum sepenuhnya efektif. Beberapa siswa masih kurang fokus dan sejumlah peserta didik kelas III memiliki hasil belajar dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

No	Keterangan	Nilai/ Jumlah siswa	Presentase (%)
1	Siswa mencapai KKM ($\geq$)	3	33,3%
2	Siswa belum mencapai KKM ($\leq$)	6	66,7%
3	Nilai tinggi	80	
4	Nilai rendah	30	
5	Nilai rata-rata kelas	63,33	

Tabel 1. Hasil Pencapaian Nilai Siswa dan Statistik Nilai Kelas II UPT SD Negeri Sumurgung 1 Tuban

Berdasarkan tabel hasil diatas, dijelaskan bahwa pendekatan yang dilakukan belum sepenuhnya efektif. Beberapa siswa masih kurang fokus dan penerapan flashcard belum berjalan dengan optimal. Berdasarkan penjelasan tersebut diperlukan observasi kembali pada tahap kedua untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Hasil Siklus II

Pada siklus 2 ini sebagian peserta didik telah merespon dengan aktif saat pelaksanaan pembelajaran, siswa yang kurang aktif pada tahap ini menunjukkan atusiasme dan keterlibatan lebih baik, sehingga

proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan setelah diterapkan media saat pelajaran IPAS khususnya pada materi “Energi di Sekitar Kita. Hasilnya:

NO	Keterangan	Nilai /jumlah siswa	Presntase
1	Siswa mencapai KKM ($\geq$)	8	88,88%
2	Siswa belum mencapai KKM ($\leq$)	1	11,12%
3	Nilai tinggi	100	
4	Nilai rendah	60	
5	Nilai rata-rata kelas	83,33	

Tabel 2. Hasil Pencapaian Nilai Siswa dan Statistik Nilai Kelas II UPT SD Negeri Sumurgung 1 Tuban

Dapat dilihat nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan sebanyak 18, dari yang 63,3 menjadi 81 dan ketuntasan meningkat sebesar 55% dibandingkan siklus sebelumnya.

Hasil Pembandingan Tes Siklus I dan Siklus II

Evaluasi dilaksanakan di akhir penutupan siklus dengan menggunakan penilaian formatif untuk mengetahui seberapa besar

penggunaan flashcard mempunyai pengaruh yang baik untuk siswa agar mencapai prestasi belajar yang sempurna. Analisis yang dihasilkan menandakan adanya kemajuan yang cukup berarti pada hasil pembelajaran antara siklus I dan siklus II, adapun pemaparan pada tabel berikut.

Indikator	Siklus 1	Siklus 2
Jumlah siswa	9	9
Siswa mencapai KKM ($\geq$)	3	8
Siswa belum mencapai KKM ($\leq$)	6	1
Nilai tinggi	80	100
Nilai rendah	30	60
Nilai rata-rata kelas	63,33	83,33

Tabel 3. pembandingan Hasil Belajar Siswa antara Siklus I dan II

Berdasarkan tabel berikut terlihat adanya peningkatan dalam pencapaian siklus I dan II. Hal tersebut menandakan penerapan flashcard memberikan efek yang baik terhadap pemahaman siswa, sehingga peneliti menetapkan untuk tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.

Dengan demikian, penyusun menyimpulkan bahwa pelaksanaan siklus kedua telah selesai dengan target yang ditentukan dan hasil belajar mencapai kriteria ketuntasan. Untuk memahami peningkatan siswa dibawah ini perbandingan antara siklus pertama dan siklus kedua.

Untuk memahami peningkatan dalam prestasi belajar, dibawah ini adalah perbandingan antara siklus pertama dan siklus kedua.



Gambar 1. Grafik Pembanding Hasil Belajar Siswa antara Siklus I dan Siklus II

Grafik tersebut, memperlihatkan perbandingan prestasi belajar yang telah diraih oleh siswa pada siklus I dan siklus II. Meningkatnya perolehan capaian belajar terlihat signifikan, terutama banyaknya siswa yang telah

mencapai KKM, dari 33,3% menjadi 88,8%. rata-rata kelas juga mengalami peningkatan dari 63,33 bertransformasi 83,33, yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran dengan penggunaan media flashcard sangat optimal dalam proses belajar mengajar.

E. Kesimpulan

Penggunaan flashcard dalam pembelajaran IPAS dapat dikatakan berhasil mendorong perbaikan capaian belajar kelas III SD Negeri Sumurgung 1 Tuban. Kondisi ini terlihat dari capaian ketuntasan belajar dari 55,% di siklus 1, menjadi 88,88% di siklus 2, serta meningkatnya nilai rata-rata kelas dari 63 emnjadi 81. Pemanfaatan flashcard mampu menghadirkan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan, sekaligus meminimalisir kebosanan selama pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan flashcard termasuk ke dalam strategi belajar yang dinilai efisien dalam keterlibatan dan prestasi siswa di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Alfatonah, I. N. A., Kisda, Y. V., Septarina, A., Ravika, A., & Jadidah, I. T. (2023). Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Kelas IV. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3397–3405.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6372>

Anin dita putri hapsari, F. K. (2024). PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN FLASHCARD UNTUK

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS 2 SD NEGERI TINGKIR LOR 02 TAHUN PELAJARAN 2023-2024 Anin. 10.

Cahyanti, W., Damayanti, A. T., Wigati, T., & Suyoto, S. (2024). Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 223–229.
<https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.467>

Faridah, A. U. N., Nugraha, W. S., Mutaqin, E. J., & Soraya, D. D. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Flashcard Dalam Mata Pelajaran IPA SD Kelas III. *Social, Humanities, and Education Studies (SHES): Conference Series*, 5(2), 593–601

Febriyanto, B., & Yanto, A. (2019). Penggunaan media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dasar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 3(2), 108.

Nihayatul Fadlilah, U., Purbasari, I., Studi Pendidikan Sekolah Dasar, P., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., Muria Kudus, U., Lkr Utara, J., Kulon, K., Bae, K., Kudus, K., & Tengah, J. (2024).

Implementasi Pembelajaran IPAS Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar pada Siswa Kelas V. *Journal on Education*, 06(03), 16314–16321.

Nisa'i, S. H., Syofyan, H., Hotimah, U., & Nurhayati, R. (2022). Penggunaan Metode Ceramah dalam Pembelajaran IPA di Kelas Rendah dan Tinggi. *Prosiding Esa Unggul*, 9, 258–261.

NOna Dwi Jayanti, Ibadullah

Mallawi, S. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Menggunakan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas IV SDN Kuncen Kota Madiudn. *Pai*, 5(2), 87–92

Nurfadillah, S. (2023). Efektifitas Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Rendah. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 09, 2630–2639.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.940>

Ramadha, I. E., & Zuhaida, A. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Media Flash Card. *Journal of Classroom Action Research*, 3(2).
<https://doi.org/10.29303/jcar.v3i2.834>

Sumarni, S., & Manurung, A. S. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Project Based Learning pada Materi Bangun Ruang. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2862–2871.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5923>

Virna Putri Risia, Julianto, Faridah, E. R. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Kelas IV SDN Medaeng 1 Waru Sidoarjo. *Pai*, 5(2), 87–92.

Wahyuni, S. (2020). Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 9.
<https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23734>

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936.